

SKRIPSI

GAMBARAN KONSEP DIRI PADA MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT I DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2025



Oleh :

HERTINA SILVITA BR GINTING
NIM.032022065

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025



SKRIPSI

GAMBARAN KONSEP DIRI PADA MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT I DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2025



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) Dalam
Program Studi Ners Pada Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

HERTINA SILVITA BR GINTING
NIM.032022065

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : HERTINA SILVITA GINTING
Nim : 032022065
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners
Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa
Elisabeth Medan Tahun 2025

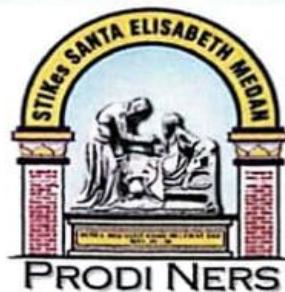
Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya
buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di
kemudian hari hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan
terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan
sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dengan, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak
dipaksakan.

Peneliti, 08 Januari 2026



(Hertina Silvita Ginting)



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Hertina Silvita
Nim : 032022065
Judul : Gambaran konsep diri pada mahasiswa tingkat 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 08 Januari 2026

Pembimbing II

(Imeda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep.)

pembimbing 1

(Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep.)



(Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep.)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada Tanggal, 8 Januari 2026

PANITIA PENGUJI

Ketua

: Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota

: 1. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

2. Rotua E Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....



(Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep)



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Hertina Silvita Ginting
Nim : 032022065
Judul : Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Jumat , 8 Januari 2026 dan dinyatakan LULUS

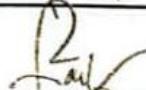
TIM PENGUJI

Penguji I :Ance M Siallagan, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II :Imelda Derang, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III :Rotua E. Pakpahan, S.Kep.,Ns.,M.Kep

TANDA TANGAN




(Lindawati F. Tampubolon, Ns.,M.Kep) (Mestiana Br.Karo, Ns.,M.Kep.,DNSc)





HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hertina Silvita Ginting
Nim : 032022065
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul : Gambaran Konsep Diri pada Mahasiswa prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hak bebas Royalty Non-eksklusif (*Non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”**

Dengan hak bebas *Loyalty Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penelitian atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 08 Januari 2026

Yang menyatakan

(Hertina Silvita Ginting)



ABSTRAK

Hertina Silvita Ginting (032022065)

Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

(xvi + 51 + Lampiran)

Konsep diri merupakan konseptualisasi individu terhadap dirinya sendiri yang didasari perasaan subjektif individu dan hasil pemikiran yang disadari ataupun tidak disadari, sikap dan persepsi yang secara langsung mempengaruhi harga diri dan perasaan seseorang tentang dirinya sendiri agar mampu menghadapi berbagai tekanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran konsep diri pada mahasiswa prodi Ners tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2025". Penelitian menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Mahasiswa Ners tingkat I. Teknik pengambilan Sampel total sampling dengan jumlah sampel 91 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, konsep diri. Hasil penelitian ini diperoleh mayoritas konsep diri positif sebanyak 90 responden (98,9%), dan minoritas konsep diri negative sebanyak 1 responden (1,1%). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi institusi Pendidikan dalam Menyusun program pembinaan dan pendampingan mahasiswa, khususnya dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan konsep diri positif mahasiswa, sehingga mampu memperpanjang proses pembelajaran, penyesuaian diri, serta kesiapan mahasiswa prodi Ners dalam menjalani Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Kata Kunci : Konsep Diri

Sumber : (2020-2025)



ABSTRACT

Hertina Silvita Ginting (032022065)

Self-Concept Description of First-Year Nursing Study Program Students at Santa Elisabeth Health Sciences College, Medan 2025.

(xvi + 51 + Appendices)

Self-concept is an individual's conceptualization of themselves, which is based on subjective feelings and the outcomes of conscious or unconscious thoughts, attitudes, and perceptions that directly influence self-esteem and a person's feelings about themselves, enabling them to cope with various pressures. This study aims to describe the self-concept of first-year nursing students at Santa Elisabeth School of Health Sciences, Medan, in 2025. The study employs a descriptive design with a cross-sectional approach. The population consist of all first-year nursing students. The sampling technique used is total sampling, with a total of 91 respondents. The research instrument is a self-concept questionnaire. The results showed that the majority of respondents had a positive self-concept, with 90 respondents (98.9%), while a minority had a negative self-concept, with 1 respondent (1.1%). It is expected that the findings of this study can serve as input for educational institutions in developing student guidance and mentoring programs, particularly in efforts to maintain and enhance students' positive self-concept, thereby supporting the learning process, self-adjustment, and readiness of nursing students in undertaking their education at Santa Elisabeth School of Health Sciences, Medan, in 2025.

Keywords: Self-Concept

Bibliography : (2020-2025).



KATA PENGANTAR

Puji syukur ucapan kepada Tuhan Maha Esa karena berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran konsep diri pada mahasiswa Ners Tingkat I di STIKes Santa Elisabeth medan tahun 2025”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan program studi S1 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Penyusunan Skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari pihak, oleh karena penulis ini mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan untuk mengikuti penyusunan skripsi
2. Lindawati F.Tampubolon, S. Kep., Ns ., M.kep selaku ketua program studi Ners sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I saya yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan ini Skripsi



dengan baik.

4. Imelda Derang S.kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik dan selaku pembimbing II saya Yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Rotua Elvina pakpahan S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji III saya yang telah sabar dan banyak memberikan arahan sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh staf dosen dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Yang saya sayangi keluarga tercinta yang telah membesarkan/mendidik dengan penuh kasih sayang dan penuh cinta, memberikan doa yang penuh hati, dukungan yang moral dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan program studi Ners Tahap Akademik Angkatan XVI stambuk 2022 yang saling memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik isi maupun teknik penelitian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.



Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Semoga Tuhan yang Maha Esa dan Maha Pengasih senantiasa mencerahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu di sertai menjadi bahan masukkan penelitian untuk masa yang Akan datang, khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, 8 januari 2026
Peneliti

(Hertina Silvita Br.Ginting)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Diri	10
2.1.1 Definisi	10
2.1.2 Komponen- komponen konsep diri	11
2.1.3 Jenis-jenis konsep diri	14
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri	15
2.1.5 Ciri-ciri konsep diri	17
2.1.6 Aspek-aspek konsep diri	18
2.1.7 Perkembangan konsep diri	19
2.1.8 Dimensi konsep diri	20
2.1.9 Cara meningkatkan konsep diri	22
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	23
3.1 Kerangka Konsep	23
3.2 Hipotesis Penelitian	23
BAB 4 METODE PENELITIAN	25
4.1 Rancangan Penelitian	25
4.2 Populasi Dan Sampel	25
4.2.1 Populasi	25



4.2.2 Sampel.....	26
4.3 Variabel penelitian dan Definisi operasional	26
4.3.1 Variabel penelitian	26
4.3.2 Definisi operasional	26
4.4 Instrumen Penelitian	27
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
4.5.1 Lokasi penelitian.....	29
4.5.2 Waktu penelitian	29
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	29
4.6.1 Pengambilan data.....	29
4.6.2 Teknik pengumpulan data	30
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas.....	30
4.7 Kerangka Operasional.....	31
4.8 Pengolaha Data.....	31
4.9 Analisa Data	33
4.10 Etika Penelitian.....	34
 BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	37
5.2 Hasil Penelitian.....	38
5.2.1 Konsep diri pada mahasiswa prodi ners tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tahun 2025	38
5.3 Pembahasan	39
5.3.1 Konsep diri pada mahasiswa prodi ners tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan tahun 2025	39
 BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	 45
6.1 Simpulan	45
6.2 Saran	45
 DAFTAR PUSTAKA	 47
LAMPIRAN	52
1. Usulan Judul Proposal	54
2. Surat Kode Etik	55
3. Surat Izin Penelitian	56
4. Surat Balasan Izin Penelitian	57
5. Surat Selesai Penelitian.....	57
6. Bimbingan Skripsi.....	59
7. Bimbingann Revisi Skripsi	63
8. Informed Consent	68
9. Data Demografi	67
10. Kusioner Konsep Diri.....	69
11. Master Data	72
12. Hasil Output SPSS.....	74
13. Dokumentasi	75



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	27
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Data Demografi (Kelas) Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.	38
Tabel 5. 3 Distribus Dan Frekuensi Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025	39



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3. 1 Kerangka Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	23
Bagan 4. 2 Kerangka Operasional Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners Tingkat I di STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2025...	31

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang sedang berada dalam fase masa dari remaja menuju dewasa awal, ditandai dengan perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa baru. Peralihan ini tidak hanya membawa perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa baru. Peralihan ini tidak hanya membawa perubahan peran dan tanggung jawab, tetapi juga menimbulkan beragam respon emosional, antara lain perasaan Bahagia, bangga, keraguan, serta kebingungan dan mengalami berbagai perubahan signifikan, termasuk perubahan fisik, emosional yang cenderung tidak stabil, social, intelektual, psikososial, serta perubahan dalam cara pandang dan pemahaman terhadap dirinya sendiri. Namun, tidak semua mahasiswa mampu melalui proses penyesuaian diri. Kesulitan ini sering kali berkaitan serta dengan konsep diri yang dimiliki mahasiswa tersebut (Putri, 2024).

Konsep diri merupakan cara seseorang yang memandang dirinya berasal dari kumpulan keyakinan dari sikap diri sendiri. Konsep diri tidak hanya gambaran yang bersifat deskriptif, namun juga mencakup evaluasi diri, pandangan individu terkait dari aspek fisik, sifat pribadi, dorongan, kelebihan, keunggulan atau kemampuan, serta kegagalan dan lainnya (Natal & Mandailing, 2025).

Kepercayaan diri yang lebih menolong seseorang dapat memberikan kontribusi dalam hidupnya yang dipercaya dan memberi semangat dalam melakukan hal-hal yang penting dalam kehidupannya (Utari & Suminar, 2025). Konsep diri menjadi hal penting bagi seseorang dalam memandang dirinya (Damarhadi et al., 2020) ,seperti kekuatannya, kelemahan, dan kebutuhannya



(Kessler, 2022), baik secara fisik maupun psikis (Pinandita Faiz, 2024). Pengalaman Pendidikan sering kali mempengaruhi konsep diri seseorang karena mereka menganggap diri kurang cerdas, dibandingkan dengan teman-temannya (Brunswick & Bargary, 2022), sebab konsep diri sangat mempengaruhi seseorang akan keterlibatan belajar, mencari makna hidup dan orientasi masa depan, yang membuat mereka untuk lebih optimis (Liu et al., 2023).

Gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang berasal dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya yang menjadi dasar individu dan ditanamkan sejak dini yang dapat mempengaruhi tingkah laku, seperti citra diri baik fisik maupun psikologis yang berkaitan dengan penampilan, pikiran, perasaan serta emosi (Dewi, 2021).

Seseorang yang memiliki konsep diri positif cenderung dapat membuat keputusan secara bijaksana, menujukkan keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan persoalan, merasa memiliki kedudukan yang setara dengan orang lain, serta mampu menerima dirinya secara utuh. Sementara individu dengan konsep diri rendah atau negative umumnya merasa tidak berdaya dan menganggap dirinya tidak memiliki nilai konsep diri yang negatif merupakan bentuk penilaian yang buruk, ditandai dengan kebencian terhadap dirinya. Seseorang dengan konsep diri rendah, serta mereka sering membandingkan dirinya dengan orang lain, merasa tidak disukai, serta merasa lebih buruk dibandingkan orang-orang disekitarnya (Kurniati, 2024).

Konsep diri negatif akan mempengaruhi perilaku seseorang seperti mudah tersinggung terhadap kritik, merasa tidak disukai oleh lingkungan sekitar, memiliki



keinginan yang tinggi untuk dipuji, serta cenderung tidak yakin bisa bersaing dengan baik dan terjadi saat bersosialisasi baik di kampus maupun dalam masyarakat (Kurniati, 2024).

Orang yang memandang rendah dirinya kurang memiliki konsep diri yang jelas, merasa rendah diri, sering memilih tujuan yang tidak realistik atau bahkan tidak memiliki tujuan yang pasti, cenderung pessimis dalam menghadapi masa depan, mengingat masa lalu secara negatif, berlarut dalam perasaan negatif, memiliki reaksi emosional dan perilaku yang lebih buruk dalam menanggapi tanggapan negatif dari orang lain, kurang mampu menghasilkan umpan balik positif terhadap diri sendiri, lebih memperhatikan dampak sosialnya terhadap orang lain, dan lebih rentan terhadap depresi atau overthinking. Ketika menghadapi stress atau kelelahan (Retnowati, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Barus *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki konsep diri yang positif, yaitu sebanyak 128 orang (99,2%), sementara hanya 1 orang (0,8%) yang memiliki konsep diri negatif. Jika ditinjau dari komponen-komponen konsep diri 122 siswa (96,6%) memiliki citra tubuh yang positif, seluruh siswa 129 orang (100%) memiliki ideal diri yang realistik 73 siswa (56,6%) memiliki harga diri yang tinggi dan 128 siswa (99,2%) mereka puas dengan peran yang mereka jalani.

Mahasiswa keperawatan umumnya memiliki konsep diri yang positif dalam berbagai dimensi. Sebanyak 85 orang (88,5%) memiliki pandangan yang baik terhadap citra tubuh mereka, yang menunjukkan tingginya rasa percaya diri terhadap penampilan fisik. Selain itu, 90 mahasiswa (93,8%) memiliki tingkat harga



diri yang tinggi, yang berkontribusi penting dalam membangun kepercayaan diri ketika menghadapi tantangan baik di lingkungan akademik maupun saat praktik klinis.

Aspek pengendalian emosi, 85 mahasiswa (88,5%) mampu mengelola emosinya dengan efektif, khususnya dalam kondisi yang penuh tekanan. Dimensi hubungan sosial menjadi aspek yang paling dominan, di mana 95 mahasiswa (99%) merasakan adanya dukungan sosial yang kuat serta menjalin hubungan interpersonal yang baik. Selain itu, sebanyak 94 mahasiswa (97,9%) memiliki tingkat kemandirian yang cukup dalam membuat keputusan klinis, yang mendukung pengembangan kompetensi profesional mereka. (Yektiningsih et al., 2024)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2025) didapatkan responden (1,19%) memiliki citra tubuh negative serta ideal diri tidak realistik, sedangkan sebanyak 80 responden (67,2%) menunjukkan ideal diri yang negative, 39 orang (11,8%) responden dengan harga diri yang rendah, dan 38 responden (31,9%) mengalami harga diri negative.

Awal masuk perguruan tinggi, mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik dan social. Ketidaksiapan mental dan emosional membuat mereka lebih rentan mengalami stress akademik, yang kemudian bisa berdampak pada partisipasi dan keterlibatan mereka dalam perkuliahan. Selain itu, konsep diri akademik yang rendah juga dapat memperparah stress ini dan semakin menurunkan keaktifan mahasiswa dikelas (Dhema, 2023). Namun, jika mahasiswa memiliki konsep diri yang tinggi serta mampu



mengembangkan kemampuan berpikir kreatif seperti kelancaran berpikir, fleksibilitas, dan originalitas hal ini dapat membantu mereka menjalani perkuliahan dengan lebih baik (Palwa *et al.*, 2024).

Konsep diri secara positif berperan penting dalam membentuk resiliensi mahasiswa yang baik. Sebaliknya, jika konsep diri mahasiswa rendah akan lebih rentan mengalami kelelahan mental, stress berkepanjangan, dan perasaan tidak berdaya. Konsep diri dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengelola stress, serta dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, sahabat, dan lingkungan sekitar (Irianto *et al.*, 2021).

Pengenalan konsep diri dapat menjadikan mahasiswa baru menilai kemampuan diri sendiri serta mengembangkan konsep diri dalam dirinya. Dengan peningkatan konsep diri kognitif dan afektif, mahasiswa baru dapat mengevaluasi diri secara realistik dan positif, menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pembentukan konsep diri yang positif datang dari dukungan sosial, keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, penguatan konsep diri pada mahasiswa tidak hanya menjadi langkah preventif dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam menunjang keberhasilan mahasiswa secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik, individu, maupun sosial (Sitanggang *et al.*, 2024).

Sahrudin dalam penelitian Sari & Halik,(2022), mahasiswa yang tidak memiliki konsep diri yang jelas biasanya kesulitan dalam mengatur dirinya sendiri. Hal ini dapat membuat mereka lebih rentan terlibat dalam perilaku menyimpang, seperti tawuran, kekerasan, atau Tindakan kriminal berat.



Mahasiswa yang belum dapat dipahami mengenal konsep diri bisa mengalami banyak sebuah masalah saat masa perkuliahan , baik belajar, bergaul, maupun dalam Kesehatan. Stress karena ada tugas kuliah dapat terjadinya banyak hal seperti masalah dengan uang, perasaan dan tekanan belajar, konsep diri mahasiswa baru mudah terganggu karena dapat masa peralihan dari remaja ke dewasa awal. Konsep diri ini mendapat pengalaman dan hubungan dengan orang lain bukan dari penurunan genetik. (Susilawati & Fredrika, 2024).

Agar remaja bisa memiliki konsep diri dan rasa percaya diri yang lebih baik, mereka memerlukan bantuan melalui terapi yang sesuai disebut psikotripi re-eduktif. Terapi ini membantu klien mengubah cara piker dan perasaan ini bisa menjalani hidup dengan lebih baik, dengan cara meninjau Kembali keyakinan yang dimiliki belajar pengalaman baru. Salah satu contohnya body project sebuah program yang dibuat oleh National Eating disorders assoction untuk membantu anak perempuan disekolah mencegah dan perguruan tinggi lebih percaya diri dan memiliki harga diri yang baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari uji t berpasangan, terdapat perbedaan skor skala Rosenberg yang digunakan untuk mengukur citra tubuh remaja sebelum dan sesudah intervensi Body project (Annah et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas , dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan factor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalani masa perkembangannya untuk berinteraksi dengan dirinya sendiri, orang-orang sekitar dan lingkungan sosialnya terutama dalam menjalani akademiknya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap



konsep diri mahasiswa Tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

1.2 Rumusan masalah

Penelitian mengenai gambaran konsep diri pada mahasiswa Ners tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang sedang berada dalam fase adaptasi dan pencarian jati diri belum pernah diteliti dan dibahas secara spesifik. Padahal, pemahaman tentang konsep diri sejak dini penting untuk membentuk identitas professional dan sebagai dasar untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi perawat yang bermutu. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran konsep diri mahasiswa Ners tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 yang berada dalam fase adaptasi sebagai upaya untuk membentuk jati diri sebagai perawat yang profesional?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara sederhana dapat menjadi informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya melalui pengayaan diri mengenai pembentukan konsep diri yang positif.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa Tingkat I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengenali Gambaran konsep diri Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data tambahan /referensi kepada bidang kemahasiswaan institusi Pendidikan keperawatan dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa agar semakin memiliki konsep diri yang positif sehingga, memiliki kepercayaan diri dan profesionalisme saat melakukan Tindakan keperawatan pada pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta bagi Mahasiswa/I untuk membuat penelitian tentang Gambaran konsep diri Mahasiswa tingkat I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.



4. Bagi responden

Diharapkan bagi responden agar tetap mempertahankan konsep diri dengan mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan dikampus, seperti pengembangan bakat.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Diri

2.1.1 Definisi

Konsep diri merupakan konseptualisasi individu terhadap dirinya sendiri yang didasari perasaan subjektif individu dan hasil pemikiran yang disadari/tidak disadari, sikap dan persepsi yang secara langsung mempengaruhi harga diri dan perasaan seseorang tentang dirinya sendiri. Potter dan perry (2015) memandang bahwa konsep diri adalah gambaran subjektif dari diri individu dan perpaduan yang kompleks, mulai dari perasaan, persepsi sadar dan bawah sadar, hingga sikap. Konsep diri memberi individu kerangka rujukan yang mempengaruhi manajemen diri akan situasi dan hubungan individu dengan orang lain.

Konsep diri juga dapat diartikan sebagai bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Konsep diri tidak langsung dimiliki ketika seseorang lahir ke dunia melainkan sebuah proses yang terus berkembang dan membedakan individu satu dengan yang lainnya. konsep diri adalah dalam memandang dirinya, baik secara utuh, fisikal, intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial. Intinya konsep diri dapat disimpulkan sebagai persepsi individu terhadap dirinya sendiri. Perawat sebagai subjek yang berhadapan langsung dengan pasien, keluarganya, serta berbagai profesi lain dalam pekerjannya, segoyanya memiliki konsep diri yang baik. Hal ini perlu dilatih sejak



menjalani pendidikan dalam keperawatan memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga mampu bekerja sama dalam tim.

2.1.2 Komponen- komponen konsep diri

Konsep diri dibagi menjadi 5 komponen menurut stuart&sudeen (1998) dalam Ance & Friska (2023) wicaksono (2015), suliswati et.al (2005) dan kusumawati (2010), serta Anjastya (2020) yang terdiri dari citra tubuh, identitas diri, performa peran, ideal diri dan harga diri. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Citra tubuh

Citra tubuh (body image) atau sering disebut gambaran diri merupakan persepsi individu terhadap kondisi tubuhnya termasuk penampilan dan potensi tubuh. Menurut Abdussamad dan Supradewi (2018), bila seseorang memiliki gambaran diri yang baik, maka orang tersebut akan selalu memandang positif dirinya, merasa nyaman dengan keadaan yang dimilikinya, senang dengan dirinya bagaimanapun bentuk dan keadannya saat ini. Sementara seseorang dengan citra tubuh yang buruk akan selalu merasa tidak percaya diri, selalu minder dengan keadaan yang dimiliki, cenderung mudah emosi dan tidak bisa menerima kondisi dirinya.

Romansyah dan Natalia (2012) menjelaskan bahwa citra tubuh dibagi menjadi 3 kriteria sebagai berikut :

a. Citra tubuh baik

Individu yang memiliki citra tubuh yang baik atau positif, adalah pribadi yang selalu memandang positif dirinya, merasa nyaman terhadap



keadaan yang dimilikinya, senang dengan dirinya bagaimanapun bentuk dan keadannya saat ini.

b. Citra tubuh sedang

Individu yang memiliki citra tubuh yang sedang atau cukup, merupakan yang individu yang masih labil dan masih ragu-ragu di dalam menilai dirinya sendiri. Individu terkadang merasa nyaman dengan tubuh yang ia miliki, dan terkadang mereka juga merasa kurang nyaman dirinya. Namun, individu yang memiliki citra tubuh yang cukup masih bisa menerima keadaan yang dimiliki dengan baik.

c. Citra tubuh baik

Individu yang memiliki citra tubuh yang buruk, merupakan individu-individu yang tidak percaya diri, selalu merasa minder dengan keadaan yang dimiliki, cenderung mudah emosi dan tidak bisa menerima keadaan dirinya yang dimiliki sehingga individu yang memiliki citra tubuh yang buruk cenderung menarik diri.

2. Identitas diri

Identitas diri merupakan kesadaran individu bahwa dirinya berbeda dengan orang lain melalui observasi dan penilaian terhadap diri sendiri. Identitas adalah sintesis dari semua aspek konsep diri sebagai suatu kesatuan yang utuh, tidak dipengaruhi oleh pencapaian tujuan, atribut, jabatan dan peran. Identitas individu mencakup nama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, agama, suku/etnis, status perkawinan, golongan darah, pekerjaan dan lain sebagainnya. Namun identitas diri tidak hanya seperti yang tercantum



dalam kartu identitas penduduk sebuah komunitas/ bangsa, namun lebih kepada kesadaran bahwa dirinya berbeda dengan orang lain.

3. Performa peran

Peran merupakan serangkaian pola sikap dan perilaku yang diharapkan arti seseorang berdasarkan posisinya dimasyarakat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam menyesuaikan diri dalam perannya, yakni kejelasan perilaku dan pengetahuan sesuai peran, konsistensi respons yang berarti terhadap peran yang dilakukan, kesesuaian dan keseimbangan antar peran yang diemban, keselarasan budaya dan harapan individu terhadap perilaku peran serta pemisahan situasi yang akan menciptakan ketidaksesuaian peran. Peran memberikan sarana untuk berperan serta dalam kehidupan sosial dan merupakan cara untuk menguji identitas dengan memvalidasi pada orang yang berarti.

4. Ideal diri

Ideal diri merupakan persepsi individu tentang bagaimana seharusnya bersikap dan berperilaku berdasarkan standar pribadi, aspirasi, tujuan, atau nilai yang diyakininya. Ideal diri dipengaruhi oleh kebudayaan, keluarga, ambisi, keinginan, dan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan norma dan prestasi masyarakat setempat.

5. Harga diri

Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Seseorang merasa harga



dirinya tinggi bila sering berhasi atau mencapai tujuan hidupnya. Sebaliknya, seseorang yang sering mengalami kegagalan, diabaikan bahkan ditolak dimasyarakat akan merasa harga dirinya rendah (keliat,2005). Harga diri akan meningkat sesuai meningkatnya usia dan sangat terancam pada masa pubertas. Coopersmith dalam stuart & sundeen (2002), menyatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat meningkatkan harga diri, yaitu memberi kesempatan untuk berhasil, menanamkan idealisme, mendukung aspirasi/ide, membantu pembentukan mekanisme pertahanan diri/ coping.

2.1.3 Jenis-jenis konsep diri

Konsep diri terbagi atas dua yakni konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif menunjukkan adanya penerimaan diri di mana seseorang mengenal dirinya dengan baik sekali. Individu menyadari potensi dirinya, kelebihan serta kekurangannya sendiri. Apabila ada kritik dan saran atau komentar dari luar diri, maka seseorang yang memiliki konsep diri positif akan menerima hal tersebut sebagai evaluasi diri supaya menjadi semakin baik. individu yang memiliki konsep diri positif memiliki tujuan hidup yang realistik, kemungkinan mencapai tujuan sangat besar sesuai dengan kemampuan dan usaha diri, serta menganggap hidup adalah proses pendewasaan. Dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan konsep diri positif akan merasa yakin dengan kemampuannya, merasa setara dengan orang lain, menyadari bahwa tiap orang mempunyai perasaan, keinginan dan perilaku, mampu menerima kritik dan memperbaiki diri agar semakin baik.



Konsep diri negatif adalah pandangan tentang diri sendiri yang tidak teratur, tidak memiliki kestabilan, keutuhan diri dan tidak tau siapa dirinya, baik kekuatan maupun kelemahannya. Individu yang memiliki konsep diri negatif akan peka terhadap kritikan, kurang mampu menerima komentar orang lain, responsif terhadap puji, pesimis terhadap kompetisi, serta kurang mampu memperbaiki diri.

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan hal-hal yang mempengaruhi konsep diri dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal termasuk kondisi fisik, usia, jenis kelamin, pengetahuan/ pendidikan. Cara pandang individu terhadap dirinya dipengaruhi kondisi fisik. Kondisi cacat akan membuat diri seorang individu merasa kurang sempurna sebagai makhluk ciptaan Tuhan, tidak mampu menyelesaikan pekerjaan tertentu karena harus dibantu dan merasa menyusahkan orang lain, menjadi beban orang lain.

2. Faktor eksternal

Keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan konsep diri, disertai dengan nilai-nilai dan norma yang diyakini, agama dan budaya/suku. Interaksi sosial, lingkungan masyarakat, kelompok tertentu dikomunitas, mempengaruhi cara pandang dan penilaian diri. Konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respons orang lain terhadap diri kita.



Konsep diri berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal karena membantu individu dalam memandang dirinya sendiri, dengan kata lain perilaku individu tersebut terhadap dirinya sendiri, dengan kata lain perilaku individu sesuai dengan cara pandang individu tersebut terhadap dirinya sendiri. Dalam melakukan komunikasi, setiap individu harus memahami karakter orang lain yang memiliki budaya yang berbeda.

Diri individual merupakan diri yang berfokus kepada kemampuan individu yang sifatnya personal seperti kognitif, kepribadian dan pilihan. Diri individu terpisah dari orang lain, dan tidak bergantung kepada orang lain/lingkungan. Budaya dan diri individual menjadi bentuk individualisme. Artinya ketika seseorang berhasil melaksanakan tugas tanpa tergantung pada orang lain orang tersebut akan merasa lebih puas dan harga diri mereka akan meningkat. Keberhasilan individu adalah berkat usaha individu itu, sehingga diri dan masyarakat akan bangga karena seorang individu mampu meraih sukses tanpa bantuan orang lain.

Sementara diri kolektif merupakan kebalikan dari diri individual, dimana budaya membuat manusia memenuhi dan memelihara keterkaitannya dengan orang lain dan lingkungan. Individu minta untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang lain atau kelompok di mana mereka bergabung dengan tujuan agar individu dapat membaca memahami pikiran perasaan orang lain, bersympati, sehingga individu ini dapat memainkan peran yang telah diberikan kelompok.



2.1.5 Ciri-ciri konsep diri

1. Konsep diri positif adalah seseorang yang mengetahui bagaimana dirinya seniri sehingga mereka dapat menjadi orang yang lebih positif dan mampu merancang tujuan hidup yang jelas dan terorganisasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan hidup yang jelas dan terorganisir sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka dengan cara yang direncanakan. Ciri-ciri seseorang yang memiliki konsep diri positif yaitu :
 - a. Seseorang memiliki keyakinan yang kuat bahwa ia mampu mengatasi masalah dan mencari dan mencari solusi untuk memecahkan masalah yang ia hadapi
 - b. Seseorang merasa dirinya setara dengan orang lain dan tidak merendahkan dirinya sendiri
 - c. Jika seseorang tersebut menerima pujian mereka akan senang dan tidak merasa malu atau merasa bersalah
 - d. Seseorang mampu memahami bahwa setiap orang memiliki keinginan didalam dirinya oleh karena itu kita harus saling menghargai satu dengan yang lain
 - e. Mampu mengetahui dan menyadari apa saja kekurangan dan kelebihan yang kita miliki, sehingga dapat memperbaiki diri dan menambah wawasan dalam diri
2. Konsep diri negatif memiliki ciri-ciri positif dan negatif. Mereka yang memiliki keyakinan diri yang positif dapat menghidupkan pengalaman mereka tanpa khawatir akan ancaman dari lingkungan mereka. Rasa



kecemasan yang berlebihan dapat melemahkan fungsi dalam diri seseorang termasuk konsep dirinya sendiri, yang menghasilkan konsep diri negatif . ini adalah beberapa yang konsep diri negative :

- a. Peka terkait kritik lingkungan sekitar. Contoh, ketika seseorang lebih suka mendengarkan pendapat orang lain, meskipun mereka memiliki prinsip pribadi, itu akan mempengaruhi konsep diri mereka dan merusak logika mereka karena tidak berpegang pada prinsip pribadinya
- b. Responsif terhadap pujian dari orang lain. Ia akan lebih senang terhadap pujian orang lainb, dan menilai dirinya lebih penting daripada pujian orang lain, eskipun sudah berkembang
- c. Setelah mendapat kritik yang berlebihan dari orang lain terhadap dirinya, dia berpikir negatif tentang kritik orang lain terhadap dirinya saat berperilaku, yang megakibatkan ketidakpercayaan diri
- d. Seseorang merasa bahwa ia tidak disukai oleh orang lain. Ia selalu merasa orang lain membencinya dan merasa musuh. Ia mungkin karena ia merasa tidak nyaman jika tidak diperhatikan saat berinteraksi dengan orang lain, sehingga ia merasa menjadi korban sistem yang tidak adil
- e. Pesimis dan tidak konpetitif. Hal ini dapat terjadi ketika ia merasa rendah diri karena tidak bisa bersaing dengan sesamanya, dengan kata lain tidak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. (Rezki, 2024).

2.1.6 Aspek-aspek konsep diri

Menurut jurnal (RAHMI, 2021) menyebutkan bahwa konsep diri mempunyai beberapa aspek yang tercakup didalamnya yaitu :



1. Aspek fisik, merupakan konsep yang dimiliki oleh individu tentang penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh, dan perasaan gengsi dihadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Hal penting yang berkaitan dengan keadaan fisik adalah daya tarik dan penampilan tubuh dihadapan orang lain. Individu dengan penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap-sikap sosial yang menyenangkan dan penerimaan sosial dari lingkungan sosial dari lingkungan sekitar.
2. Aspek psikologis, yang meliputi penilaian individu terhadap kadaan psikis dirinya, seperti rasa percaya diri, harga diri, serta kemampuan dan ketidakmampuan. Penilaian individu terhadap rasa percaya diri dan harga dirinya. Individu yang merasa mampu akan mengalami peningkatan rasa percaya diri dan harga diri, sedangkan individu dengan perasaan tidak mampu akan merasa rendah diri sehingga cenderung terjadi penurunan harga diri.

2.1.7 Perkembangan konsep diri

Menurut (Rezeki, 2024) Pengembangan konsep diri terdiri dari beberapa komponen yaitu:

1. Identitas diri

Kesadaran akan keunikan diri sendiri yang bersumber dari evaluasi diri dan observasi ini mencakup integritas batin individu, stabilitas individu tersebut dari waktu ke waktu dalam situasi yang berbeda. Identitas mengacu pada ciri-ciri seseorang yang membedakan dari orang lain menjadikan unik.



Orang yang identitasnya kuat akan melihat dirinya berbeda dari orang lain.

Kemandirian bersumber dari nilai. Kemampuan dan pengendalian diri

2. Selalu berpikir

Berpikir positif merupakan kunci untuk meningkatkan kesehatan mental dan emosional, seseorang yang berpikir positif cenderung lebih ceria dan lebih tenram atau sejahtera hidupnya.

3. Harga diri

Harga diri merupakan evaluasi pribadi terhadap hasil yang diperoleh dengan menganalisis sejauh mana perilaku sesuai dengan cita-cita seseorang. Harga diri dapat dicapai mulai dari diri sendiri dan orang lain. Itu berarti dicintai, dihormati, dan dihargai. Jika seseorang sering berhasil, ia merasa memiliki harga diri yang tinggi, sebaliknya jika ia sering gagal, tidak dicintai, atau tidak diterima oleh lingkungannya. Ia merasa memiliki harga diri yang rendah. Dimana dewasa akhir, tantangan baru, ketidakmampuan fisik, dan kehilangan emosi menciptakan masalah harga diri (suliswati;2005) dalam (puta dkk,2019).

2.1.8 Dimensi konsep diri

Secara umum sejumlah ahli menyebutkan 3 dimensi konsep diri, meskipun dengan menggunakan istilah yang berbeda-beda. Calhoun dan Acocella (1990), menyebutkan dimensi utama dari konsep diri, meliputi: pengetahuan, pengharapan dan dimensi penilaian.

1. Pengetahuan



Dimensi pertama dari konsep diri adalah mengenai apa yang individu ketahui mengenai dirinya, mencakup persepsi dan perasaan tentang penampilan dan potensi tubuh saat ini dan dimasa lalu. Persepsi ini berperan penting dalam hal psikologis yang berkaitan erat dengan kepribadian diri. Pandangan yang realistik terhadap diri, menerima dan menyukai bagian tubuh, akan memberi rasa aman sehingga terhindar rasa cemas dan meningkatkan harga diri. Seseorang yang stabil, realistik dan konsisten terhadap gambaran diinya akan memperlihatkan kemampuan terhadap realistik yang akan memicu sukses di dalam kehidupan. Pengalaman individu dapat mengubah gambaran diri secara dinamis, termasuk juga dalam hal jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia dan lain sebagainya. Biasanya seseorang memberikan julukan tertentu terhadap pada dirinya sendiri.

2. Pengharapan diri

Pengharapan diri juga diartikan sebagai bentuk ideal diri. Setiap harapan individu akan membangkitkan kekuatan yang memotivasi diri untuk mencapai harapan tersebut di masa depan. Ideal diri hendaknya realistik, tidak terlalu tinggi, harus disesuaikan dengan kemampuan saat ini. Penghargaan diri dipengaruhi oleh faktor kecenderungan individu itu sendiri dalam menentukan ideal dirinya, faktor budaya dan ambisi/keinginan.

3. Penilaian diri



Penilaian menyangkut unsur evaluasi, yakni seberapa besar individu menyukai dirinya sendiri. Persepsi kita tentang diri sendiri sering kali tidak sama dengan kenyataan adanya diri yang sebenarnya. Semakin besar ketidaksesuaian antara persepsi diri dengan ideal diri, maka akan semakin rendah harga diri kita.

Sebaliknya orang yang punya harga diri yang tinggi akan menyukai siapa dirinya, apa yang dikerjakannya dan sebagainya. Cita-cita diri akan menentukan perilaku seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dimensi penilaian merupakan komponen pembentukan konsep diri yang cukup signifikan (Ance & Friska., 2023).

2.1.9 Cara meningkatkan konsep diri

Agar remaja bisa memiliki konsep diri dan rasa percaya diri yang lebih baik, mereka memerlukan bantuan melalui terapi yang sesuai disebut psikotripi reduktif. Terapi ini membantu klien mengubah cara piker dan perasaan ini bisa menjalani hidup dengan lebih baik, dengan cara meninjau kembali keyakinan yang dimiliki belajar pengalaman baru. Salah satu contohnya body project sebuah program yang dibuat oleh National Eating disorders association untuk membantu anak perempuan disekolah menengah dan perguruan tinggi lebih percaya diri dan memiliki harga diri yang baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari uji t berpasangan, terdapat perbedaan skor skala Rosenberg yang digunakan untuk mengukur citra tubuh remaja sebelum dan sesudah intervensi Body project (Annah et al., 2024).



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variable (baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan teori (Nursalam, 2020).

Bagan 3. 1 Kerangka Gambaran konsep diri pada Mahasiswa Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025



3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan atau tujuan penelitian. Rumusan hipotesis ini disusun terlebih dahulu sebelum penelitian benar-benar dimulai, karena peranannya sangat penting dalam membimbing dan menentukan arah penelitian. Secara khusus, hipotesis menjadi



dasar dalam merancang strategi pengumpulan data, memformulasikan metode analisis, serta memberikan kerangka awal dalam menafsirkan temuan penelitian (Nursalam, 2020b).

Dalam penelitian ini hipotesis tidak digunakan karena penulis hanya melihat Gambaran konsep Diri Mahasiswa tingkat I keperawatan di sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian adalah rencana menyeluruh untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (Polit and Beck, 2022). Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri pada mahasiswa Prodi Ners tingkat 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025..

4.2 Populasi dan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh subjek (manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya (Polit and Beck, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 sejumlah 91 orang (data BAAK, 2025).



4.2.2 Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari elemen populasi. Dalam penelitian keperawatan, elemen-elemen (unit dasar) biasanya adalah manusia (Polit and Beck, 2022). Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sample pada data dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 91 orang.

4.3 Variabel penelitian dan Definisi operasional

4.3.1 Variable penelitian

Variable adalah karakteristik atau perilaku yang dapat berbeda nilainya pada objek seperti benda, manusia, atau fenomena, dan berfungsi sebagai konsep abstrak untuk pengukuran atau manipulasi dalam penelitian (Nursalam, 2020). Variable penelitian ini adalah konsep diri.

4.3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan secara jelas tentang variabel yang diteliti, berdasarkan sifat-sifat yang bisa diamati atau diukur secara nyata. Definisi ini menjelaskan cara pengukuran variabel tersebut, alat yang digunakan, serta jenis skala pengukuran agar variabel tersebut dapat diukur dan diamati secara spesifik dalam penelitian. Dengan definisi operasional yang tepat, peneliti bisa menghindar pengukuran yang tidak relevan dan memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti (Polit & Beck, 2022).



Tabel 4. 1 Defenisi Operasional Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Konsep Diri	Persepsi, bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini seseorang tentang dirinya sendiri	1. Citra tubuh 2. Ideal diri 3. Harga diri 4. Performa peran 5. Identitas personal	Kuesioner konsep diri berjumlah 35 pertanyaan dengan skala likert dengan 4 poin jawaban: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).	N O M I N A L	1. Negatif 35-104 2. Positif 105-175

4.4 Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (seperti, kuesioner, tes, jadwal observasi) (Polit and Beck, 2022). Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

1. Instrumen data demografi

Instrumen berbentuk kuesioner seperti inisial responden, kelas, jenis kelamin.

2. Konsep diri

Kuesioner konsep diri menggunakan kuesioner yang di ambil dari penelitian sebelumnya Margareth (2016) yang telah digunakan dalam penelitian (Amazihono, 2024). Kuesioner konsep diri terdiri dari 35 pernyataan sesuai



komponen citra tubuh,ideal diri, harga diri,performa peran,identitas personal. Pada komponen citra tubuh, terdapat 5 pernyataan positif (no 1,2,3,4 dan 5) dan 2 pernyataan negative (no 6 dan 7). Pada komponen ideal diri, terdapat 6 pernyataan positif (no 1,2,3,4,5 dan 6) dan 1 pernyataan negative (no 7), komponen harga diri, terdapat 3 pernyataan (no 1,2, dan 3) dan 4 pernyataan negative (no 4,5,6 dan 7), komponen performa peran terdapat 7 pernyataan positif. Pada komponen identitas personal terdapat 5 pernyataan positif (no 1,2,3,4 dan 5) dan 2 pernyataan negatif (no 6 dan 7). Pada pernyataan positif, skor jawaban sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Sebaliknya pada pernyataan negative skor jawaban sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4) dan sangat tidak setuju (5). Adapun kategori hasil konsep diri menurut rumus perhitungan berikut:

Rumus :

$$p = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$P = \frac{175 - 35}{2}$$

$$P = 70$$

Berdasarkan Panjang kelas didapatkan konsep diri :

1. Negatif 35-104
2. Positif 105-175



4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 di Jl. Bunga Terompet no.118 Medan Selayang.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan November Tahun 2025.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Dalam pengambilan data ini penulis akan melakukan pengambilan data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuisioner yang akan dibagikan (Polit & Beck,2022). Data primer dalam penelitian ini ialah konsep diri yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dengan link:
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari data yang sudah ada (Polit & Beck, 2022), yaitu data jumlah mahasiswa dari Ners Tingkat I di BAAK di stikes medan yang di peroleh dari akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Pada Skripsi ini penulis melakukan pengumpulan data penilaian si Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner yang merupakan terdapat korelasi Konsep diri pada mahasiswa Ners Prodi Ners



Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan pada subjek penelitian sekaligus pengumpulan karakteristik yang dibutuhkan dari subjek tersebut dalam suatu penelitian. Tahap pengumpulan data disesuaikan dengan rancangan penelitian dan Teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2020). Untuk memperoleh data penelitian ini, peserta diberikan kuesioner konsep diri untuk diisi oleh subjek.

Peneliti melakukan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus ijin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Peneliti memperoleh ijin dari prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Peneliti menjumpai calon responden setelah selesai perkuliahan di kelas untuk menjelaskan tujuan penelitian. Peneliti meminta kesediaan menjadi responden sekaligus dengan memberikan link kuesioner <https://forms.gle/iKisjLmVrTzB4P4W8>
4. Setelah responden selesai mengisi kuesioner penelitian, peneliti selanjutnya melakukan editing data, skoring dan tabulasi data.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

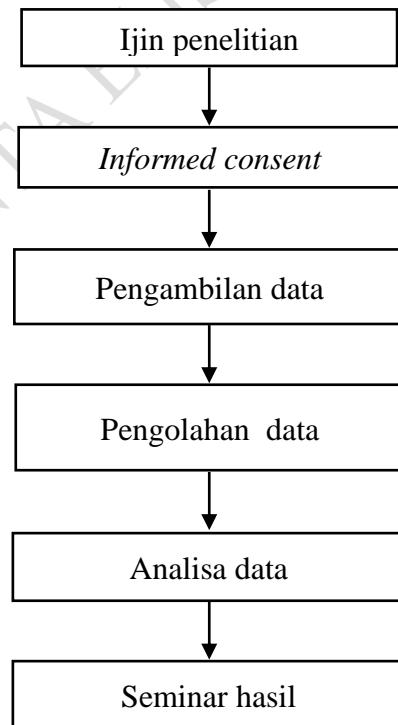
1. Validitas adalah penentuan seberapa baik instrument tersebut, mencerminkan konsep abstrak yang sedang diteliti. Validitas bervariasi dari satu sampel ke sampel lain (Polit & Beck, 2022). Dalam penelitian ini



- peneliti tidak melakukan uji validitas karena alat ukur yang digunakan telah valid dengan nilai r table 0,361 (Dora Vivian M ,2016).
2. Reliabilitas adalah suatu ukuran atau indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya dan konsisten sebuah alat pengukuran, yaitu kemampuan alat tersebut menghasilkan hasil yang sama saat digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Polit and Beck, 2022). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena kuesioner yang digunakan telah reliabel dengan menggunakan koefisien alpha *cronbach* dan hasilnya sebesar 0,775 .

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4. 1 Kerangka Operasional Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners Tingkat I di STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2025



4.8 Pengolahan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian.



Langkah –langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2020).

Pengolahan data berlangsung dalam 5 tahap yang terdiri dari sejumlah proses, salah satunya Editing,Coding, Classifying (Klasifikasi), Verifying (Verifikasi Data) dan Tabulating (Bohane et al., 2023).

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada tahap editing, peneliti meninjau kembali apakah seluruh kuesioner telah terisi, memastikan tidak ada data yang kosong, tidak logis, ataupun tidak sesuai format. Peneliti mengekspor/mendownload hasil jawaban responden dalam Google form menjadi format Excel. Peneliti memperoleh 99 data responden, sementara jumlah hanya 91. Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi data yang ternyata ada duplikat. Peneliti menghapus data responden yang 2 kali mengisi link sehingga, jumlah data sesuai jumlah responden yaitu 91.

2. *Coding*

Peneliti memberi kode pada hasil jawaban responden dalam bentuk angka yang mewakili variable penelitian dijadikan sebagai symbol, contohnya angka 1 untuk responden no urut 1.

3. *Scoring*

Peneliti melakukan *scoring* terhadap nilai yang didapatkan dari masing-masing responden sesuai item-item yang telah disusun. Peneliti



memberi skor pada jawaban responden misalnya, 1 untuk jawaban sangat tidak setuju pada pernyataan positif dan sebaliknya nilai 1 untuk jawaban sangat setuju pada pernyataan negative.

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulasi data hasil perhitungan skor konsep diri yang dimasukkan dalam system komputerisasi. Uji statistic sederhana dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi dan persentase hasil tabulasi konsep diri.

4.9 Analisa Data

Analisa data adalah perpaduan antara langkah-langkah teknis dan proses interpretasi yang dilakukan secara terstruktur, disesuaikan dengan jenis data serta tujuan penelitian, agar hasil yang diperoleh valid dan bisa dipercaya. Hasil analisa kemudian disajikan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan penelitian (Polit & back, 2022). Analisa data yang digunakan peneliti adalah analisis univariat yaitu fokus pada penggambaran atau penjelasan satu variabel secara terpisah dalam satu waktu. Hasil analisis biasanya disajikan melalui tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bagaimana variabel tersebut tersebar, baik dalam bentuk angka maupun persentase (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, analisis univariat yang dilakukan meliputi distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden, berupa kelas, jenis kelamin, dan konsep diri yang ditampilkan dalam tabel.



4.10 Etika Penelitian

Menurut (Polit & beck, 2022), etika penelitian dalam bidang keperawatan menekankan pada prinsip-prinsip dasar yang bertujuan melindungi peserta penelitian.

1. *Respect for person*

Penelitian harus menghormati martabat responden dan kebebasan mereka dalam memilih. Keputusan responden wajib dihargai, dan peneliti harus melindungi keamanan, terutama bagi yang memiliki keterbatas dalam mengambil keputusan. Salah satu bentuk penghormatan adalah dengan memberikan formulir persetujuan subjek (informed consent) sebelum penelitian dimulai.

2. *Beneficence & Maleficence*

Peneliti menerapkan prinsip selalu mengutamakan manfaat dari penelitian ini dan memberikan dampak positif dan keuntungan bagi responden yang diteliti, peneliti memastikan tidak adanya kerugian pada responden yang diteliti.

Beneficence adalah prinsip manfaat merupakan asas yang mewajibkan peneliti untuk senantiasa mengutamakan kebermanfaatan penelitian. Yakni dengan berupaya memberikan dampak positif dan keuntungan bagi subjek yang terlibat. Nonmaleficence adalah prinsip yang mewajibkan peneliti untuk mencegah timbulnya kerugian pada partisipan penelitian.

3. Prinsip kадilan (justice)

Peneliti menegaskan bahwa setiap individu yang diteliti wajib diperlakukan



dengan seimbang dan setara tanpa memandang ras, etnis, jenis kelamin, keyakinan, dan status masyarakat maupun faktor lainnya.

4. Respect for autonomy

Peneliti memberitahukan kepada responden bahwa penggunaan subjek penelitian ini peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

5. Kerahasiaan dan privasi

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data.

6. *Justice*

Responden harus diperlakukan secara adil, baik dari segi beban maupun manfaat yang diperoleh selama penelitian. Peneliti wajib bersikap terbuka kepada semua responden dan memberikan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian.

7. *Informed Consent*

Merupakan persetujuan yang diberikan oleh responden kepada peneliti melalui lembar persetujuan sebelum penelitian dimulai. Tujuannya agar responden memahami maksud, tujuan, dan dampak penelitian. Jika calon responden setuju, mereka menandatangani lembar persetujuan tersebut. Namun, jika tidak bersedia, peneliti tetap menghormati keputusan dan hak responden.



8. *Anonymity*

Memberikan jaminan bahwa identitas responden tidak akan dicantumkan dalam lembar atau alat ukur. Sebagai gantinya, hanya kode yang digunakan pada lembar pengumpulan data atau dalam penyajian hasil penelitian untuk menjaga kerahasiaan responden.

9. *Confidentiality*

Peneliti menjamin bahwa semua informasi dan data yang dikumpulkan selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang relevan yang akan disampaikan dalam laporan hasil penelitian, sehingga privasi responden tetap terlindungi.

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menyelesaikan uji etik penelitian di Stikes Santa Elisabeth Medan No.165/KEPK-SE/PE-DT/XI/2025.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dengan judul Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Responden penelitian ini pada mahasiswa/I yang bersedia menjadi responden dan merupakan mahasiswa program studi Ners Tingkat I. Jumlah responden penelitian ini berjumlah 91 Responden.

Penelitian ini bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berada di Jl. Bunga Terompet No.118, Kel. Sempakata, Kec.Medan Selayang. Institut Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan didirikan oleh kongregasi fransiskanes Santa Elisabeth Medan yang dibangun pada tahun 1931. Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan ini dengan Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” dengan visi dan misi yaitu:

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan :

Menjadi Pendidikan tinggi Kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat ASEAN tahun 2027?

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan :

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam bidang kewatdaruratan.



2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu Kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu Kesehatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan prinsip good governance.
5. Mengembangkan Kerjasama ditingkat nasional dan ASEAN yang terkait bidang Kesehatan.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya Kasih Kristus.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan hasil penelitian ini tentang Gambaran Konsep diri pada Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 berjumlah 91 Responden.

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi (Kelas) pada mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kelas		
A	46	50,5
B	45	49,5
TOTAL	91	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	8,8
Perempuan	83	91,2
TOTAL	91	100,0

Berdasarkan table 5.1 diperoleh data demografi dari pada prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 responden



kelas A 46 orang (50,5%), Kelas B 45 orang (49,5%) dan laki-laki berjumlah 81 orang (8,8%), perempuan 83 orang (91%).

5.2.1 Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Tabel 5. 2 Distribus dan Frekuensi Konsep Diri pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase(%)
Kategori konsep diri		
Negatif	1	1,1
Positif	90	98,9
Total	91	100,0

Berdasarkan table 5.2 diperoleh data kategori konsep diri pada prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Negatif 1 orang (1,1%), kemudian positif 90 orang (98,9%)

5.3 Pembahasan

Karakteristik demografi responden dalam penelitian ini meliputi kelas dan jenis kelamin mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Analisis demografi menjadi bagian penting dalam penelitian karena dapat memberikan gambaran awal mengenai latar belakang responden yang berpotensi memengaruhi pembentukan konsep diri mahasiswa, khususnya pada fase awal pendidikan keperawatan.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, sebagian besar responden merupakan perempuan, dengan jumlah yang jauh lebih banyak dibandingkan laki-laki. Fenomena dominasi mahasiswa perempuan dalam program studi keperawatan



ini merupakan hal yang lazim ditemukan, baik dalam konteks pendidikan keperawatan di Indonesia maupun secara global.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Nadilla et al., 2023) yang menyatakan bahwa program studi keperawatan cenderung diminati oleh perempuan karena adanya konstruksi sosial yang memandang profesi perawat sebagai pekerjaan yang menuntut empati, kesabaran, dan kemampuan merawat, yang secara lebih sering dilekatkan pada perempuan. Persepsi ini turut memengaruhi pilihan pendidikan dan karier mahasiswa sejak awal.

Selain itu, penelitian Putri et al., (2025) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa keperawatan perempuan umumnya memiliki motivasi altruistik yang tinggi serta orientasi pelayanan yang kuat. Karakteristik tersebut menjadi salah satu faktor yang mendorong dominasi perempuan dalam pendidikan keperawatan dan berimplikasi pada pembentukan sikap profesional sejak masa pendidikan.

Komposisi jenis kelamin ini memiliki keterkaitan dengan pembentukan konsep diri mahasiswa. Mahasiswa perempuan cenderung memiliki sensitivitas emosional yang lebih baik, kemampuan refleksi diri yang tinggi, serta keterbukaan dalam menerima umpan balik sosial, yang dapat mendukung terbentuknya konsep diri positif apabila berada dalam lingkungan akademik yang suportif (Siallagan, Ance M. et al., 2021).

Dari data demografi dia dapatkan ada 1 orang (1 %) yang memiliki konsep diri naegatif. Hal ini disebabkan oleh karena jumlahnya sedikit sehingga berpotensi menghadapi tantangan adaptasi sosial dan akademik yang berbeda, seperti rasa minoritas atau tekanan peran gender, juga ada cara pikir yang terlalu



idialis, namun, apabila didukung dengan lingkungan pembelajaran yang inklusif, kondisi ini tidak serta-merta berdampak negatif terhadap konsep diri, seperti dalam penelitian (Susilawati & Fredrika, 2024) yang menekankan pentingnya kejelasan konsep diri dalam meningkatkan keterlibatan belajar mahasiswa dan berperan bagi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik dan profesional.

Penelitian (Febriana et al., 2025) juga menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan dengan latar belakang demografi yang sesuai dan lingkungan belajar yang kondusif cenderung memiliki konsep diri profesional yang lebih matang, yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan identitas perawat dan menjadi suatu kondisi yang wajar. Faktor kelas dan jenis kelamin tidak hanya berfungsi sebagai data deskriptif, tetapi juga memberikan gambaran awal mengenai konteks sosial dan psikologis responden yang turut memengaruhi dinamika pembentukan konsep diri mahasiswa Prodi Ners Tingkat I.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan sebagian besar mahasiswa Prodi Ners tingkat 1 menunjukkan konsep diri yang positif, sementara hanya sebagian kecil yang memiliki konsep diri negatif. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa mampu menilai, menerima, dan memaknai diri mereka dengan baik dalam menjalani peran dan tanggung jawab barunya sebagai mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hal ini terjadi karena mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan akademik, dukungan sosial dari dosen dan teman sebaya, serta motivasi internal untuk menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Konsep diri yang positif, mahasiswa lebih mampu



menghadapi tuntutan akademik dan praktikum, serta menunjukkan kesiapan psikologis dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesional.

Mahasiswa keperawatan dengan konsep diri positif lebih mampu beradaptasi terhadap tuntutan akademik dan menunjukkan kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan perkuliahan maupun praktik klinik, sikap tanggung jawab dan komitmen terhadap profesi keperawatan sejak dulu (Putri et al., 2025), Penelitian (Barus et al., 2024) juga didapatkan mayoritas mahasiswa konsep diri positif sebanyak 128 siswa (98,2%).

Setiap komponen yang diteliti menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki citra tubuh positif, ideal diri yang realistik, harga diri yang tinggi, performa peran yang memuaskan, serta identitas personal yang jelas. Temuan ini menggambarkan bahwa siswa secara umum mampu memahami dan menilai diri mereka dengan baik dalam berbagai aspek konsep diri. Pada aspek harga diri, citra tubuh, dan performa peran. Aspek-aspek tersebut berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam menilai dirinya secara realistik dan menjalankan perannya dengan baik dalam lingkungan akademik.

Konsep diri positif dapat membantu mahasiswa agar lebih mampu untuk pengendalian emosi agar lebih baik, hubungan sosial yang sehat, serta kemandirian dalam pengambilan keputusan. Kemampuan ini menjadi bagian penting dalam pembentukan identitas profesional perawat yang dituntut untuk mampu berpikir kritis, empatik, dan bertanggung jawab, semakin tinggi konsep diri seseorang pada mahasiswa tingkat I juga dapat dikaitkan dengan fase perkembangan dewasa awal. (Yektiningsih et al., 2024), (Dhema, 2023) juga mengungkapkan bahwa pada fase



ini, individu mulai membangun identitas diri, tujuan hidup, serta harapan terhadap masa depan serta mampu memasuki fase transisi dengan baik umumnya memiliki ideal diri yang realistik dan harga diri yang stabil.

Lingkungan pendidikan keperawatan turut berperan dalam memperkuat konsep diri mahasiswa melalui penanaman nilai-nilai profesional seperti empati, kepedulian, disiplin, dan pelayanan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya membentuk kompetensi akademik, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kebanggaan mahasiswa terhadap profesi yang dipilihnya.

Penelitian ini terdapat 1 orang responden memiliki konsep diri negatif, (1,1 %) hal ini disebabkan oleh kurang mampu beradaptasi secara optimal di lingkungan yang baru. Hal ini disebabkan oleh faktor internal, seperti rendahnya kepercayaan diri, pengalaman akademik kurang menyenangkan, dan keraguan terhadap pilihan jurusan sedang faktor eksternal seperti kesulitan dalam penyesuaian pembelajaran akademik dan faktor lainnya seperti lingkungan dan lain -lain.

Konsep diri negatif berisiko mengalami stres akademik, kecemasan, serta penurunan partisipasi dalam proses pembelajaran. Apabila kondisi ini tidak mendapat perhatian, maka dapat berdampak pada prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan tetap perlu memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa dengan tepat memberikan upaya pendampingan, konseling akademik, serta penguatan dukungan sosial menjadi langkah penting untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan konsep diri yang lebih adaptif (Putri et al., 2025).



Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambaran konsep diri mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menjadi dasar yang kuat bagi institusi untuk mempertahankan dan mengembangkan program pembinaan mahasiswa sebagai upaya membentuk perawat yang profesional, percaya diri, dan beretika.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang konsep diri pada mahasiswa dengan jumlah 91 Responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025". Dimana mayoritas konsep diri positif sebanyak 90 responden (98,9%) dan minoritas konsep diri negatif sebanyak 1 responden (1,1%).

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang konsep diri pada mahasiswa dengan jumlah 91 Responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025".

1. Bagi Mahasiswa Tingkat I Prodi Ners

Penelitian ini berperan dalam menggambarkan bagaimana mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan memaknai dan menilai diri mereka.

2. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data tambahan /referensi kepada bidang kemahasiswaan institusi Pendidikan keperawatan dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa agar semakin memiliki konsep diri yang positif sehingga, memiliki kepercayaan diri dan profesionalisme saat melakukan Tindakan keperawata pada pasien.



3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, seperti mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri mahasiswa (dukungan sosial, stres akademik, motivasi belajar, atau lingkungan pembelajaran). Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada tingkat pendidikan atau program studi yang berbeda, serta menggunakan metode dan desain penelitian yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai konsep diri mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

4. Bagi responden

Diharapkan bagi responden agar tetap mempertahankan konsep diri dengan mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan di kampus, seperti pengembangan bakat.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR PUSTAKA

- Ance .Siallagan, S.Kep., N. M. K. (2023). *Konsep Diri (Evidence Based Practice)*(L. G. Ayopma (Ed.).
- Alini, A., & Zurrahmi, Z. R. (2025). Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, 2(2), 610-617.
- Barus, M., Simanullang, M., & Amazihono, G. (2024). *Gambaran Konsep Diri Siswa Sma Santo Thomas I Medan Tahun 2024*. 4, 6908–6919.
- Burns, Christina C. (2018). *Essentials Of Nursing Research*.
- Brunswick, N., & Bargary, S. (2022). Self-Concept, Creativity And Developmental Dyslexia In University Students: Effects Of Age Of Assessment. *Dyslexia*, 28(3), 293–308.
- Damarhadi, S., Prabawanti, C., Psikologi, F., & Ahmad Dahlia Yogyakarta, U. (N.D.). *Gambaran Konsep Diri Pada Siswa Sma Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin*.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa. *Konseling Edukasi “Journal Of Guidance And Counseling,”* 5(1), 46–62.
- Dhema, A. M. (2023). Konsep Diri Dengan Kecenderungan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa. *Journal Of Indonesian Psychological Science (Jips)*, 3(1), 298–309.
- Irianto, M. A., Rahman, F., & Abdillah, H. Z. (2021). Konsep Diri Sebagai Prediktor Resiliensi Pada Mahasiswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(1), 1.
- Kessler, E. H. (2022). Self-Concept And The Theory Of Self. *Encyclopedia Of Management Theory*, 8, 13–19.
- Liu, Y., Di,S.,Zhang, Y.,& Ma, C. (2023). Self-Concept Clarity And Learning Engagement; The Sequence-Mediating Role Of The Sense Of Life Meanaing And Future Orientation. *International Journal Of Environment Research And Public Health*, 20(6).
- (Natal & Mandailing, 2025). (2025). *Mandailing, 2025.*, 175–183.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Peni Puji Lestari



- (Ed.). Salemba Medika.
- Noviandari, H., & Mursidi, A. (2019). Relationship Of Self Concept, Problem Solving And Self Adjustment In Youth. *International Journal For Educational And Vocational Studies*, 1(6).
- Palwa, N., Inayah, S., Septian, A., & Larsari, V. N. (2024). Analysis Of Students' Mathematical Creative Thinking Ability In Solving Open-Ended Questions Based On Their Self-Concept. *International Journal Of Mathematics And Mathematics Education*, 2, 60–73.
- Pinandita Faiz, R. (2024). *Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Iain Bukittinggi*. 43(March), 1–9.
- Pustaka, P. (2023). *Metode Penelitian* (M. K. Dini Wahyu Mulyasari (Ed.)).
- Putri. (2024). *Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Skripsi*. 2, 610–617.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling* (Syiah Kuala University Press (Ed.)).
- Rezeki, F. (2024). *Managemen Pengembangan Diri*.
- Sitanggang, S., Ners, P. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Elisabeth, S. (2024). *Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024*. *Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Elisabeth Medan.(Natal & Mandailing, 2025)*. (2025). 175–183.
- (Putri et al., 2025). (2025). (Putri et al., 2025). ((Putri et Al., 2025)(Putri et Al., 2025), 10, 1–7.
- (Retnowati, 2021). (2021). (Retnowati, 2021). AGPHBooks.
- (Siallagaan, Ance M. et al., 2021). (2021). (Siallagaan, Ance M. et al., 2021). (*Siallagaan, Ance M. et Al., 2021*), 10(1), 119–132.
- Ance M.Siallagan, S.Kep., N. M. K. (2023). *KONSEP DIRI (EVIDENCE BASED PRACTICE)* (L. G. Ayopma (Ed.)).
- Annah, I., Miden, D. K., Febriani, I., & Heriteluna, M. (2024). Body Project Untuk Meningkatkan Citra Tubuh Remaja Di Sma 3 Kota Palangka Raya. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 375–380.
- Barus, M., Simanullang, M., & Amazihono, G. (2024). *Gambaran Konsep Diri*



- Siswa SMA Santo Thomas I Medan Tahun 2024. 4, 6908–6919.*
- Burns, christina c. (2018). *ESSENTIALS OF NURSING RESEARCH*.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 5(1), 46–62.
- Dhema, A. M. (2023). Konsep diri dengan kecenderungan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 3(1), 298–309.
- Dr.Lakhan Bohane, Rakhi sharma, Dr. Siddharth Jain, M. C. (2023). *Innovation Research Methodology : Methods & Techniques*. AG.
- Febriana, A., Achriyana Arif, R. N., & Heryyanoor, H. (2025). Konsep Diri Mahasiswa Keperawatan Untuk Menjadi Perawat Profesional. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 8(1), 164–173.
- Grace, 2024). (2024). Grace,(2024). In *Grace,(2024)*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif. In *CV. Pustaka Ilmu Group* (p. 1).
- Irianto, M. A., Rahman, F., & Abdillah, H. Z. (2021). Konsep Diri Sebagai Prediktor Resiliensi Pada Mahasiswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(1), 1.
- Kessler, E. H. (2022). Self-Concept and the Theory of Self. *Encyclopedia of Management Theory*, 8, 13–19.
- Kurniati, A. (2024). *Self-concept Profiles in Vocational High School Students Level*.
- Nadilla, A., Hafidah, L., & Fauziah, N. (2023). *Konsep diri pada mahasiswa yang mengalami Obesitas di Jurusan Kesehatan Prodi DIII Keperawatan Politeknik Negeri Madura Avieyah*. 5(1), 11–17.
- Natal, K., & Mandailing, K. (2025). 1 , 2 , 3 , 4. 11.
- Nursalam. (2020a). *metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2020b). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan (peni puji Lestari (Ed.))*. Salemba Medika.



- Palwa, N., Inayah, S., Septian, A., & Larsari, V. N. (2024). Analysis of Students' Mathematical Creative Thinking Ability in Solving Open-Ended Questions Based on Their Self-Concept. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 2, 60–73.
- Pinandita Faiz, R. (2024). *Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi*. 43(March), 1–9.
- Polit & beck. (2018). Essentials of nursing research: appraising evidence for nursing practice. In *Philadelphia: Wolters Kluwer Health* (9 edition). Includes Index, bibliographical references and.
- Putri. (2024). *Gambaran konsep diri mahasiswa program studi s1 keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas pahlawan tuanku tambusai skripsi*. 2, 610–617.
- Putri, C., Alini, & Zurrahmi. (2025). Gambaran konsep diri mahasiswa program studi s1 keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas pahlawan tuanku tambusai. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, 2, 610–617.
- RAHMI, S. (2021). *komunikasi interpersonal dan hubungannya dalam konseling* (syiah kuala university Press (Ed.)).
- Rezeki, F. (2024). *managemen pengembangan diri*.
- Sari, M., & Halik, A. (2022). Hubungan Permasalahan Konsep Diri Remaja Dengan Pembinaan Orang Tua. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 4(1), 18–29.
- Sitanggang, S., Ners, P. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Elisabeth, S. (2024). *Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024*. *Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Elisabeth Medan*.
- Susilawati, & Fredrika, L. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsep Diri Mahasiswa Baru Program Studi Ilmu Keperawatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira* ..., 175–183.
- Utama, Mahakarya Citra et., al 2025. (2025). *Utama, Mahakarya Citra et.,al 2025*.
- Yektiningsih, E., Zulvana, Rismasari, N., Suryaningsih, Y., & Rahayu, D. (2024). Peran Konsep Diri Terhadap Penguasaan Kompetensi Keperawatan Gawat Darurat Pada Mahasiswa Keperawatan di Indonesia. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(2), 340–345.
- Nuraini, N., Alini, A., & Puteri, A. D. (2023). Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu



- Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu, 2(1), 21–29.
- Liu, Y., Zhang, H., & Chen, X. (2023). Self-concept clarity and learning engagement among university students. International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(6), 1–12.
- Febriana, A., Arif, R. N. A., & Heryyanoor, H. (2025). Konsep diri mahasiswa keperawatan untuk menjadi perawat profesional. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 8(1), 1–10.
- Ayunita, E. R. (2023). Gambaran pengetahuan mahasiswa profesi ners tentang patient safety. Jurnal Medika Hutama, 4(4), 3506–3512.
- Amalia, W., Abdilah, H., & Tarwati, K. (2023). Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners. MAHESA: Malahayati Health Student Journal, 3(10), 1–8.



LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL :Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners Tingkat 1 STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2025

Nama mahasiswa : Hertina Silvita Ginting

N.I.M : 032022065

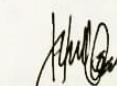
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

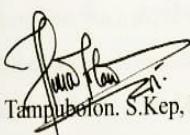
Medan, 09 Agustus 2025

 Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa



Hertina Silvita Ginting

 Lindawati Tamplublon. S.Kep, Ns., M.Kep



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Hertina Silvita Ginting
2. NIM : 032022065
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners Tingkat I Di STIKES Santa Elisabeth Medan

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Ance M Siallagan S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Imelda Derang S.Kep.,Ns.,M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : *Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Ners Tingkat I Di STIKES Santa Elisabeth Medan*

..... yang

tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas

- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 165/KEPK-SE/PE-DT/XI/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Hertina Silvita Br Ginting
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

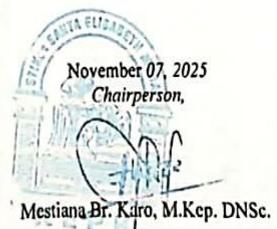
Dengan Judul:
Title

**"Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I
Di STKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh perpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 November 2025 sampai dengan tanggal 07 November 2026.
This declaration of ethics applies during the period November 07, 2025 until November 07, 2026.





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 07 November 2025

Nomor : 1592/STIKes/Kaprodi-Penelitian/XI/2025

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:-
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
KaProdi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi SI Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Hertina Silvita Br Ginting	032022065	Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karp, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Teratai No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214030, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id. Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 9 Desember 2025

No : 182/Ners/STIKes/XII/2025

Lampiran : -

Hal : Izin dan Sekaligus Selesai Penelitian

Kepada Yth:

Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dengan permohonan ijin pengambilan data penelitian mahasiswa Program Study Ners, maka bersama ini Prodi Ners menyampaikan bahwa benar mahasiswa berikut telah melakukan penelitian di Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Nama mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	No Surat	Waktu Penelitian
1	Surya Handayani Purba	032022042	Pengaruh <i>Aromatherapy Rosa Damasena</i> Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Yang Menjalani Skripsi Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025	1345/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025	30 Oktober – 12 November 2025
2	Hertina Silvita Br.Ginting	032022065	Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025	1392/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025	13 November – 5 Desember 2025
3	Maria Vera Wati Gracela Purba	032022075	Pengaruh <i>Art Therapy</i> Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Sarjana Keperawatan	1653/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IX/2025	17 November – 8 Desember 2025



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

		Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025		
--	--	--	--	--

Demikian hai ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

STIKES SANTA ELISABETH



Buku Bimbingan Skripsi Prodi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

· SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hertina Silvita Br.Ginting

NIM : 032022065

Judul : Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners
Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa
Elisabeth Medan Tahun 2025

Nama Pembimbing I : Ance M.Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing II : Imelda Derang S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB2
1.	Jumat 05/12/2025		konsultasi: Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4 Dan Data Excel		
2.	Rabu 10/12/2025		semua kkt proposisi diganti skripsi - Lembar Persepsi/urutan Panduan 3. Abstrak 4. Kd. Pengantar Ganti skripsi 5. Daftar isi: Skripsi 1, sesuaikan dengan Panduan 6. Tabel		



3.	Rabu 13/12/2025	<p>1. Murtazah Praktis di fungsikan kepada Siapa</p> <p>2. SPsi, dan Setiap Bab halaman baru</p> <p>3. Semua Polit and back diganti Tahun 2022</p> <p>4. lokasi penelitian ditambahkan Alamat</p>	<p>afz</p>	
4.	Sabtu 13/10/2025	konsultasi: MASTER DATA	<p>afz</p>	
5.	Senin 15/10/2025	<p>Tabel :</p> <p>1. Definisi Operasional = tabel 4.1</p> <p>2. Karakteristik Demografi Tabel 5.2</p> <p>3. Hasil Penelitian konsep Diri = Tabel 5.3</p> <p>Pembahasan</p> <p>5.2.1 Mengumbah Karakteristik</p> <p>5.2.2 Mengubah konsep Diri</p>	<p>afz</p>	
6.		<p>1. Data hasil</p> <p>2. Asumsi</p> <p>3. Jurnal Pendukung 5 Dan 3 Tahun Terakhir Tahun 2023, 2024, 2025.</p>		



7.	16/12/2025	Asumsi: Kenapa Mereka Menentu diri		af	
8.	17/12/2025	ABSTRAK DAFTAR ISI		af	
9.	18/12/25	Ane Siallagan	Ace ujian stripri	af	



8.	23/Desember 2025	Imelda Derang S.Kepl.Ns., M.Kepl	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak- Tambahkan mayoritas mahasiswa konsepdiri positif berapa %- saran Untuk Responder	F
9.	27/Des/2025	Imelda Derang S.Kepl.Ns., M.Kepl	Perbaiki saran free ign	F
10.				



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

BIMBINGAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hertina Silvita Ginting

NIM : 032022065

Judul : Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Tahun 2025.

Nama Penguji I : Ance M.Siallagan, S.kep., Ns.,M.kep

Nama Penguji II : Imelda Derang S.kep., Ns.,M.kep

Nama Penguji III : Rotua E.pakpahan S.kep., Ns.,M.kep

NO	HARI/ TGL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				P1	P2	P3
1.	20/01/2026	Ance M.Siallagan S.kep., Ns., M.kep	Penambahan Saran Pada Mahasiswa Ance jd skripsi			



2.	Kamis 22/01/2026	Imelda Dierang S.Kep.,N.S.,n.KEP	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Pembahasan- Perbaiki Saran Pada Mahasiswa- ABSTRACT	F	
----	---------------------	-------------------------------------	--	---	--



3.	Kamis, 22 jln 2016	Rozva E. Pakpahan S. KEP., Ns., M. KEP	- Pembahasan - Sistematis Penulisan				
4.	Kamis, 22 jln 2016		Acc Renia				



5.	Selasa 20/01/2026	Dr. Liliis Novita Rum S.Kep. NS., M.Kep	lunih 				
6.	Rabu 21/01/2026	AMANDU SINAGA SS., M.P.D	ABSTRACT 				



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth, Calon Responden penelitian

Di tempat

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hertina Silvita Ginting

Nim : 032022065

Alamat : Jl. Bunga Terompet Pasar VIII Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medan Tahun 2025”. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segera informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/I yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan Kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya Peneliti

(Hertina silvita Ginting)



SURAT PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama (inisial) :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Hertina Silvita

Nim : 032022065

Institusi Pendidikan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Yang berjudul : **“Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”**. Maka dengan ini saya secara rela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian untuk penyusunan Skripsi ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Medan, September 2025

Hertina Silvita Ginting



KUESIONER

Bacalah petunjuk dengan cermat. Kuesioner sudah baku, Dora Vivian M,2016).

1. Untuk setiap pernyataan istilah dengan memberi tanda (✓) pada salah kolom dengan pilihan yang sudah ditentukan untuk setiap pernyataan berikut.
2. Untuk pernyataan yang berupa isian harap di isi pada tempat yang disediakan

A. Data Demografi

a. Inisial responden : _____

b. Umur : _____

c. Jenis kelamin : _____

B. Kuesioner Konsep Diri Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat I di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Keterangan : SS= Sangat Setuju, S= Setuju, RR= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju
STS= Sangat Tidak Setuju

Istilah kuesioner dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat dan penilaian Anda terhadap diri anda

No	Konsep Diri	SS	S	RR	TS	STS
Citra Tubuh						
1.	Saya dapat menerima bentuk tubuh saya					
2.	Saya mampu menyesuaikan antara keindahan penampilan saya dengan norma-norma yang berlaku					
3.	Saya tetap menyukai penampilan saya sekalipun orang lain tidak menyukainya					
4.	Fisik saya adalah asset yang paling berharga untuk saya					
5.	Saya merasa bahwa penampilan saya menarik					



6.	Jika bisa, saya ingin mengubah bentuk-bentuk bagian (tertentu) tubuh saya					
7.	Menjaga Kesehatan tidak termasuk dalam prioritas saya					
Ideal Diri						
1.	Saya merupakan orang yang mudah disukai orang-orang disekitar saya					
2.	Saya harus mendapatkan penilaian yang sempurna					
3.	Saya berharap menjadi orang yang berguna					
4.	Saya memiliki pribadi yang menyenangkan					
5.	Saya berharap dapat menjadi orang yang lebih baik					
6.	Saya berharap saya membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga					
7.	Saya merasa bahwa orang lain lebih Bahagia dari saya					
Harga Diri						
1.	Kegagalan adalah kesempatan saya untuk berusaha lebih giat lagi					
2.	Sampai hari ini, saya selalu berhasil membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga					
3.	Saya memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki orang lain					
4.	Biasanya saya memperoleh penilaian yang baik karena ada faktor keberuntungan					
5.	Saya sering merasa kecewa terhadap diri saya					
6.	Saya sering mengalami depresi saat gagal pada suatu tugas/ pekerjaan					
7.	Ketika dikritik oleh teman, saya sering merasa tersinggung					
Performa Peran						



1.	Saya sadar bahwa saya harus belajar dengan baik					
2.	Sebagai siswa, saya selalu bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas individu					
3.	Saya aktif dalam memberikan pendapat dalam kelompok					
4.	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain					
5.	Saya selalu menyelesaikan tugas/kewajiban saya sebagai siswa tepat waktu					
6.	Setiap kali telah menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan					
7.	Saya menghargai pekerjaan yang saya lakukan					
Identitas Personal						
1.	Saya melakukan persiapan yang matang untuk rencana studi lanjut/ karir saya					
2.	Orang tua saya bangga dengan saya					
3.	Saya bersyukur atas diri saya terlahir sebagai laki-laki/perempuan					
4.	Saya mampu mengenali yang merupakan ajaran agama saya dan yang bukan					
5.	Saya bangga pada diri saya					
6.	Saya tidak mampu menolak Ketika diminta untuk melakukan sesuatu					
7.	Saya tidak peduli dengan napa yang terjadi pada masa depan saya.					



MASTER DATA

NIM	NAMA	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
32025001	Adda Nurul Aini Tambunan	4	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	2	1	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2			
032025002	adven sahbrema pa	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2				
032025003	Anastasya	5	5	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4				
032025004	Aisera Berudu	2	4	2	2	4	3	3	5	5	4	5	5	1	4	4	2	2	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025005	Choleen Pardede	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5					
032025006	Cinta Laura	4	4	5	3	3	3	2	5	4	5	5	2	3	5	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3					
032025007	Deby Fransisca Sisihdaan	3	4	4	5	3	2	3	4	3	4	5	2	1	3	4	2	4	2	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2					
032025008	Dwi Indah Gracia Sariul Zendriato	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025009	ERICA AYANASIA SINAGA	4	5	5	4	5	3	2	5	4	5	5	2	1	4	3	3	3	4	3	1	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025010	erna enelia situmorang	2	3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3					
032025011	Esterilda halbeahan	5	4	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025012	Felixia Giawa	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	3	1	4	4	2	2	2	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2					
032025013	Fransiska LK Halawa	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025014	Fredericha sinaga	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3					
032025015	Grace Nihenia Gulis	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	2	1	4	4	2	5	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025016	Grace Shania br Simulingga	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3					
032025017	Homa Uli Tambunan	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2					
032025018	Indah Martha Paranginan	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	5	2	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5					
032025019	IRMA SARTIKA SIRAIT	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3					
032025020	Irene Br Malau	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	1	5	5	3	5	4	1	5	5	4	1	5	5	4	1	5	5	4	1	5	5	4					
032025021	Jessika Stevanie Sigiro	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	2	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4					
032025022	Juliani Telambanua	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	3	1	4	3	3	3	5	3	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025023	St.M Petronella Gultom TSE	5	5	4	5	3	5	2	2	5	3	5	3	1	5	4	3	5	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025024	Khetrin Theressa Br Ginting	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	5	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3					
032025025	Lam Uduh Petrus Rumabutar	2	4	4	5	2	3	5	3	4	5	2	1	3	3	4	2	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025026	Lidya Simanullang	4	4	4	3	2	3	4	5	3	5	4	2	2	3	3	3	3	5	3	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5					
032025027	Linda Marina Shiohang	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025028	Maria Roselvita Malau	5	4	4	4	1	2	4	4	3	5	4	1	4	5	3	2	3	4	1	5	5	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5					
032025029	Mario	5	1	1	4	3	1	5	4	2	5	2	3	3	2	5	3	1	1	5	4	4	5	3	1	5	3	1	5	3	1	5	3	2					
032025030	Marimbi	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	5	2	1	4	4	5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2					
032025031	Meilinda Maria Situmorang	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	5	2	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025032	MIRANDA IVANA H	4	4	4	4	4	1	2	3	5	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025033	Novita Dame Citra Zagoto	5	4	4	5	4	4	2	2	5	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025034	Putri A.L.	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	3	1	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025035	R	5	5	5	4	3	1	2	5	5	5	4	1	5	4	3	1	5	2	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025036	Rosalinda Sihaloho	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025037	Sindilia	5	3	3	2	3	5	4	5	5	4	5	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025038	Thasya Novindry br Ginting	4	4	4	4	5	3	1	5	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025039	Tiara Yohanna Sianturi	5	5	4	1	1	5	5	1	1	2	1	1	3	5	4	4	5	5	4	5	4	1	1	3	4	1	1	3	4	1	1	3	4					
032025040	Trisna	5	5	5	4	3	1	2	5	5	5	5	4	1	5	4	3	1	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4					
032025041	Vivi Ardila Baratu	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	3	4	1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4					
032025042	Yanda satira wulandani giawa	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	4	4	1	4	4	3	4	1	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4					
032025043	Yohana Routha Simanora	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025044	Yoseph agus fardhan loi	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
032025045	Yustina nefri junati br siahaan	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3					
032025046	Adven ifanol zega	4	4	5	4																																		



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



HASIL OUTPUT SPSS

kategori konsep diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	1	1.1	1.1	1.1
	Positif	90	98.9	98.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Percentase (%)
Kelas		
A	46	50,5
B	45	49,5
TOTAL	91	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	8,8
Perempuan	83	91,2
TOTAL	91	100,0



DOKUMENTASI





